



Siaran Pers

Badan Pengawas Tenaga Nuklir dan Institut Teknologi PLN Pameran Produk Nuklir dan Seminar Keselamatan Nuklir 2024

20–21 Agustus 2024

No: 003/SP/HM 02/BHKK/VIII/2024

Menjamin keselamatan pekerja, masyarakat dan lingkungan hidup merupakan salah satu tujuan utama pengawasan tenaga nuklir, sebagaimana digariskan oleh Undang-Undang No. 10 tahun 1997 tentang ketenaganukliran. Untuk mendukung tujuan pengawasan tersebut, komunikasi yang kuat antara BAPETEN dengan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya menjadi mutlak. Oleh karena itu BAPETEN bekerja sama dengan Institut Teknologi PLN menyelenggarakan Seminar Keselamatan Nuklir (SKN) dan Pameran Produk Nuklir (PPN) 2024.

Dengan mengusung tema **“Peningkatan Keselamatan dan Keamanan Teknologi Nuklir untuk Mendukung Energi Rendah Karbon serta Memajukan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat”**, kegiatan SKN dan PPN tahun ini seiring dengan semangat HUT Proklamasi Kemerdekaan RI ke-79 di mana Bangsa Indonesia terus melanjutkan perjuangan dan pembangunan, berkolaborasi bersama memanfaatkan momentum demokrasi untuk mewujudkan Indonesia Maju. Kegiatan ini juga menguatkan semangat Hari Kebangkitan Teknologi Nasional ke-29 yang terus mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi bangsa untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Kemandirian bangsa yang didukung energi rendah karbon serta berteknologi tinggi diperlukan untuk meningkatkan bangsa maju dan sejahtera.

SKN sendiri merupakan kegiatan tahunan BAPETEN yang dilaksanakan secara rutin sejak tahun 2001. Pada tahun ini, SKN diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2024



secara *hybrid* di Kampus Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara (ITPLN), serta melalui ruang virtual Zoom dan Youtube. SKN 2024 menghadirkan pembicara utama dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Dewan Energi Nasional (DEN), dan pakar keamanan siber dari Amerika Serikat, yaitu *Pacific Northwest National Laboratory* dan *Idaho National Laboratory*. SKN 2024 juga menyajikan 50 karya tulis ilmiah dan poster di bidang teknologi nuklir, dari mulai teknologi nuklir untuk tujuan medis sampai dengan pembangkit listrik tenaga nuklir. Selain itu, dilangsungkan juga PPN pada tanggal 20-21 Agustus 2024. PPN 2024 menyediakan 20 stand pameran, yang meliputi vendor PLTN, industri, rumah sakit dan konsultan penyedia jasa teknologi radiasi.

Pada sambutannya, Plt. Kepala BAPETEN Sugeng Sumbarjo menyampaikan bahwa SKN kali ini berfokus pada pemanfaatan nuklir utk energi (persiapan PLTN). Dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai hampir 280jt maka kebutuhan energi semakin tinggi. Di samping itu ditargetkan bahwa pada 2060 tercapai *net zero emission*. Peran BAPETEN tidak dapat dipandang sebelah mata dalam proses menuju pengembangan PLTN dan diversifikasi energi. “Kami berperan aktif dalam penyusunan Rancangan Undang-Undang Energi Baru dan Terbarukan (RUU EBT) yang saat ini sedang dalam tahap harmonisasi di DPR RI. BAPETEN telah memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan bahwa aspek keselamatan, keamanan, dan pengelolaan limbah nuklir tercakup dengan baik dalam RUU ini”, papar Sugeng. Selanjutnya terkait pembangunan PLTN di Indonesia, Sugeng menyatakan perlu adanya persiapan mengenai pemilihan lokasi; penggunaan teknologi PLTN Generasi 3 ke atas; dan kesiapan BAPETEN dalam mengawasi dari segi keselamatan dan keamanannya.

Kolaborasi dan inovasi menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan pengawasan tenaga nuklir di masa mendatang. “Saat ini BAPETEN telah menjalin kerja sama dengan Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) dan berbagai Badan Pengawas Tenaga Nuklir di seluruh dunia, termasuk di kawasan Asia Tenggara yang dikenal



sebagai ASEANTOM. Selain itu, BAPETEN juga bekerja sama dengan lembaga riset dan universitas di dalam negeri” tegas Sugeng.

SKN dan PPN 2024 diharapkan bisa menjadi forum pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar para pemangku kepentingan, mulai dari ilmuwan, akademisi, industri nuklir, rumah sakit, penggiat dan pemerhati keselamatan nuklir serta dari asosiasi profesi. Pertukaran pengetahuan dan pengalaman ini diharapkan akan dapat mendorong terciptanya kolaborasi dan sinergi antar komponen untuk menciptakan lingkungan, pemanfaatan dan pengawasan tenaga nuklir yang lebih baik secara berkesinambungan.

Narahubung:

- 1) Kepala Biro Hukum, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik: Indra Gunawan
(+62 812 1001 2371)
- 2) Koordinator Komunikasi Publik dan Protokol: Abdul Qohhar (+62 877 8867
4717)